

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desain dakwah adalah bentuk atau rancangan dan model komunikasi interaksi social dalam menyampaikan dan mensyiarkan kebenaran syariat yang ada di Al-Qur'an dan mengajarkan umat Islam untuk mengaktualisasikannya. Dakwah memiliki aspek-aspek yang harus termuat, yakni *Da'i* (oraang yang berdakwah), *Mad'u* (sasaran dakwah), perantara dakwah, sesuatu yang disampaikan saat dakwah, teknik dakwah, dan asas-asas dalam dakwah.¹

Mengenai desain seorang *da'i* atau kelompok organisasi tentunya harus dapat mendesain kerangka atau pola dakwahnya sehingga terlihat artistik dan dinamis dalam seluruh aktifitasnya, memiliki sistem kinerja yang sinergis sehingga saling mendukung dan konstruktif pada dakwah Islamiyah. Kecerdasan dan kelihaihan seorang *da'i* sangat diharapkan dalam menghasilkan desain yang baik dan desain dakwah yang baik akan menghasilkan aktifitas pada tercapainya tujuan dakwah yakni memasyarakatkan ajaran Islam dan mengembangkan masyarakat Islam.²

Dakwah adalah aktivitas pengajaran syariat islam dari satu individu terhadap individu lainnya, baik secara personal ataupun berkelompok.³ Dakwah biasanya memuat tentang ajaran Allah untuk melaksanakan kebajikan dan menjauhi segala hal yang batil. Dakwah juga sering disebut dengan ajakan dan bersifat persuasif. Sebab sifatnya yang persuasif, dakwah juga bermakna ajakan untuk menjalankan perintah Allah dan mencegah diri untuk melakukan segala hal yang dibenci.

Sesuai dalil dalam al Qur'an QS. Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

¹ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2010), 19.

² Norma Dg. Siame, "Desain Dakwah Sayyid Idrus di Sulawesi Tengah," *Al-Misbah Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 11, no. 1 (2015): 33.

³ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), 10.

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran : 104)⁴

Secara umum dakwah adalah ajaran atau panggilan dari Allah SWT untuk umat manusia agar percaya terhadap ajaran islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupan. Sementara itu dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.⁵

Dakwah merupakan ajakan atau seruan kepada kebaikan.⁶ Kebaikan dalam dakwah Islam mempunyai kebebasan merujuk pada perilaku yang mendorong manusia berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁷ Untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dakwah dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam yang mengacu pada upaya penyampaian ajaran Islam kepada seluruh manusia yang mencakup akidah, syari’ah dan akhlak.⁸ Dakwah berperan sebagai pembimbing spiritual manusia. Melalui seruan dakwah, kecenderungan spiritual manusia dijauhkan dari keyakinan-keyakinan syirik dan diarahkan kepada keyakinan tauhid.⁹ Menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran merupakan tujuan utama dan mulia diciptakannya manusia. Dalam

⁴ Departemen Agama Islam, *Al Qur’an Terjemah Indonesia*, 224.

⁵ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : Remaja Rosdakrya, 2013), 16.

⁶ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Posda karya, 2010). 17

⁷ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, 19

⁸ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, 16

⁹ Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011). 57

proses pelaksanaannya, bimbingan agama Islam adalah cara yang tepat menyeru kepada kebaikan.

Islam merupakan agama perdamaian. Dalam definisi secara istilah, kata Islam berasal dari kata dasar yang sama dengan Salam yang maknanya perdamaian. Perdamaian wajib menjadi fakta yang realistis, bukan hanya angan-angan yang semu.¹⁰ Islam hadir di Indonesia dibawa oleh para saudagar muslim, yang menjadikan Islam di Indonesia pada mulanya banyak dipengaruhi oleh tradisi setempat. Perpaduan Islam dengan tradisi setempat kerap kali disalah artikan sebagai alasan dasar ketidak murniannya ajaran Islam di Indonesia.¹¹

Manusia adalah makhluk yang terdiri dari dua unsur, yaitu jasmani dan rohani. Dia mempunyai kelebihan dibandingkan makhluk lain. Tidak seperti binatang maupun tumbuh-tumbuhan. Eksistensi manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang hidup di muka bumi ini, atas kehendak Nya dilengkapi dengan dua karunia yang sangat berharga, yaitu akal dan hati. Dari dua komponen tersebut manusia dapat melahirkan cipta, rasa dan karsa sehingga mereka mampu menjalankan fungsi hidupnya sebagai makhluk sosial di bumi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-An'am ayat 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ
 دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ
 لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya: Dan Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh, Dia Maha Pengampun, Maha Penyang.

¹⁰ Hassan Hanafi, *Agama, Kekerasan dan Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Jendela, 2001), 127.

¹¹ Hanum Jazimah Puji Astuti, "Islam Nusantara: Sebuah Argumentasi Beragama dalam Bingkai Kultural," *Interdisciplinary Journal of Communication* 2, no. 1 (2017): 40-41.

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa manusia sebagai khalifah di muka bumi dan agama yang menjadi pedoman hidup bagi manusia mencakup seluruh kehidupan manusia. Disamping sebagai way of life (pedoman hidup), Islam menurut para pengikutnya juga sebagai ajaran yang harus didakwahkan dan memberi pemahaman sebagai ajaran yang terkandung di dalamnya. Sarana yang dapat dilakukan dalam menyampaikan nilai-nilai agama tersebut antara lain melalui bimbingan agama Islam.¹²

Penduduk Indonesia dianggap sebagai penduduk multikultural, sebab penduduk Indonesia ini lebih mengutamakan tradisi yang berkembang di masyarakat. Saat mendengar istilah Islam Nusantara, maka akan berhubungan dengan paham yang mengakui dan menghormati keberagaman agama, budaya, gender maupun status sosial. Dalam Islam Nusantara, pada awal mulanya Islam bisa dengan cepat diterima oleh penduduk Indonesia dan lebih merakyat dikarenakan masuknya Islam dengan melalui penyesuaian kebudayaan yang telah ada sebelumnya.

Islam yang masuk di Nusantara, pastinya mengacu pada bagaimana cara dan strategi dalam berdakwah. Dakwah itu sendiri merupakan salah satu kewajiban umat Islam dalam upaya menyampaikan kebenaran dan tuntunan yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw, agar dapat menghadapi masalah kehidupan yang semakin berat dikarenakan globalisasi ini, penyelenggara dakwah tidaklah efektif jika dilaksanakan secara personal, namun dilaksanakan secara berkelompok dalam suatu majelis. Hal ini dikarenakan dakwah pada masa sekarang ini akan berhadapan dengan masyarakat yang semakin kompleks, sehingga membutuhkan tenaga keras dan keseriusan dalam menyampaikan dakwah.

Berhubungan dengan dakwah, pastinya ada berbagai peranan penting dalam penyampaian dakwah agar dapat berjalan dengan efektif dan kondusif, salah satunya yaitu peranan pemuda. Pemuda sendiri merupakan salah satu kategori generasi bangsa yang memiliki tanggung jawab besar atas kelangsungan hidup bangsa. Dalam UU Nomor 40 Tahun 2009 mengenai kepemudaan, terdapat 7 tanggung jawab pemuda Indonesia, meliputi: 1) memelihara Pancasila sebagai dasar negara, 2) memelihara keutuhan NKRI, 3) memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa, 4)

¹² Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat*, (Jakarta; Mutiara, 1983). 182

menjalankan konstitusi, demokrasi, dan keutuhan hukum, 5) menambah kecerdasan dan ketenteraman masyarakat, 6) menambah kekuatan tradisi nasional, 7) menumbuhkan kualitas dan kemampuan ekonomi bangsa.¹³

Dalam upaya mengembangkan kemampuan, pemuda yang memiliki kepedulian yang besar dalam masyarakat pastinya akan mengorbankan dirinya dan turut serta dalam masyarakat. Salah satu kelompok atau organisasi kepemudaan yang menjunjung tinggi nilai keagamaan ialah Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerakan Pemuda (GP) Asor dari Nahdlatul Ulama. Gerakan ini berdiri sejak tahun 1934 hingga sekarang yang dahulunya bernama Ansor Nahdlatul Ulama (ANO). Gerakan Ansor memiliki beberapa tujuan, yaitu: 1) mewujudkan generas muda Indonesia sebagai kader bangsa yang kuat, mempunyai keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT, berperangai baik, sehat, terampil, berjiwa kepemimpinan, ikhlas dan beramal shalih, 2) menegakkan ajaran slam Ahlussunnah Wal Jama'ah, 3) bturut serta dalam pembangunan nasional guna tercapainya cita-cita kemerdekaan Indonesia yang berkedaulatan dan dridhoi Allah SWT.¹⁴

Maraknya radikalisme dalam pertumbuhan dakwah di Indonesia berpengaruh terhadap pemikiran-pemikiran pemuda Indonesia khususnya lingkup kecamatan Kayen kabupaten Pati. Upaya pengukuhan Islam nusantara disini adalah bentuk pola piker masyarakat dalam menanggapi polemic-polemik yang sedang beredar yaitu Islam radikal atau penyebaran Islam dengan kekerasan. Desain dakwah yang dimaksud oleh penulis ini adalah suatu gambaran atau metode dakwah (ajakan) para pemuda untuk menumbuhkan kesamaan dalam berdakwah.

Dengan adanya tujuan di atas, Gerakan Pemuda Ansor berupaya dalam menggerakkan masyarakat dan mengenalkan Islam yang ada di Indonesia agar dapat lebih tahu mengenai sejarah Islam dan perkembangannya. Dalam berdakwah tentunya perlu adanya konsep yang diantaranya orang yang berdakwah, materi, metode, sarana, dan *feedback* (dampak) dakwah. Tujuh unsur inilah yang

¹³ Pratin Nurdian Safira, dkk. "Peran GP Ansor Dalam Menumbuhkan Nasionalisme Di Kalangan Pemuda Kelurahan Karangroto Kecamatan Genuk Kota Semarang" *Unnes Civic Education Journal* 3, no. 2 (2014): 42.

¹⁴ Pratin Nurdian Safra, dkk. "Peran GP Ansor Dalam Menumbuhkan Nasionalisme Di Kalangan Pemuda Kelurahan Karangroto Kecamatan Genuk Kota Semarang", 42.

menjadi area kerja dakwah dan dapat didesain dalam menunjang efektivitas sebuah dakwah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berupaya agar dapat mengetahui bagaimana program dan tujuan dalam konteks dakwah yang dijalankan Pemuda Anzor (GP Anzor) Kecamatan Kayen dalam meneguhkan serta memberi pemahaman mengenai Islam nusantara. Maka dari itu penulis merasa pentingnya dilaksanakan penelitian mengenai *“Implementasi Desain Dakwah Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerakan Pemuda (GP) Anzor di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dalam Meneguhkan Islam Nusantara”*.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini yaitu “Desain Dakwah Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerakan Pemuda (GP) Anzor di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dalam Meneguhkan Islam Nusantara”. Dalam hal ini peneliti lebih berfokus pada desain dakwah GP Anzor Kec. Kayen dalam mengantisipasi radikalisme dan lebih mengenalkan islam nusantara yang ditekankan oleh Nahdlatul Ulama (NU) secara garis besar.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penyelidikan ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain dakwah GP Anzor Kec. Kayen dalam meneguhkan Islam Nusantara?
2. Bagaimana Implementasi desain dakwah GP Anzor Kec. Kayen dalam meneguhkan Islam Nusantara?
3. Bagaiaman dampak desain dakwah GP Anzor Kec. Kayen dalam meeguhkan Islam Nusantara?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka maksud yang hendak diperoleh pada penyelidikan ini ialah:

1. Untuk memahami desain dakwah GP Anzor Kec. Kayen Kab. Pati dalam meneguhkan Islam Nusantara.
2. Untuk mengetahui Implementasi desain dakwah GP Anzor Kec. Kayen Kab. Pati dalam meneguhkan Islam Nusantara.
3. Untuk mengetahui dampak desain dakwah GP Anzor Kec. Kayen Kab. Pati dalam meneguhkan Islam Nusantara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penyelidikan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, terutama untuk jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan civitas academia IAIN Kudus dalam mengembangkan Ilmu Dakwah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penyelidikan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang implementasi desain dakwah PAC. Gerakan pemuda GP Ansor Kec. Kayen Kab. Pati dalam meneguhkan Islam nusantara.

b. Bagi Praktisi Dakwah

Diharapkan bisa memberikan dukungan untuk para pelaku dakwah mengenai desain dakwah PAC. Gerakan pemuda GP Ansor Kec. Kayen Kab. Pati dalam meneguhkan Islam nusantara.

c. Bagi Masyarakat

Dengan penyelidikan ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan dakwah oleh organisasi-organisasi lainnya khususnya dalam lingkup agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan mengguakan uraian yang sistematis untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman isi dan halaman abstrak.

2. Bagian isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Secara umum struktur penyusunan skripsi ini ialah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penyelidikan, rumusan masalah, maksud penyelidikan, kegunaan penyelidikan, dan struktur penyusunan skripsi. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Teori yang dibahas dalam tulisan ini mengenai Desain Dakwah Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dalam Meneguhkan Islam Nusantara. Pertama, membahas mengenai definisi desain dakwah. Kedua, membahas mengenai nilai-nilai religiuitas. Ketiga, membahas mengenai islam Nusantara.

Bab ini mencakup tentang kajian teori, penyelidikan yang relevan, dan kerang berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data. Bab ini memuat tentang metode penelitian, sebyek penelitian, sumber data, metode penghimpunan informasi, serta metode telaah data.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang deskripsi data, hasil penyelidikan, dan analisis penyelidikan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan, saran dan penutup.